BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan Sensus Pajak Nasional pada KPP Bojonagara Bandung. Maka penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada KPP Bojonagara Bandung, menunjukan bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh KPP bojonagara telah berlajaan dengan cukup baik tapi untuk realisasi penerimaan pajak tahun 2013 target penerimaan pajak tidak dapat terpenuhi meski hasil dari data yang ada tersebut tidak hanya berasal dari kegiatan Sensus Pajak tetapi SPN ini memberi pengaruh besar terhadap peningkatan jumlah penerimaan pajak, WP OP/badan dan laporan SPT seperti dapat dilihat dalam table 4.1. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pada saat tahun sebelum dilaksakannya sensus pajak 2010 jumlah WP, realisasi dan SPT jumlahnya sekian dan setelah kegitan sensus pajak dilaksanakan yaitu pada tahun 2011 dan 2012 memberikan dampak positif atau peningkatan, secara langsung kegiatan sensus pajak ini dapat mendorong penerimaan pajak lebih meski untuk tahun 2012 penerimaan tidak dapat terealisasi dengan baik,untuk kepatuhan mengalami penurunan
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada KPP Bojonagara Bandung, menunjukan bahwa hasil dari kegitan Sensus Pajak Nasional yang ingin dicapai oleh KPP bojonagara telah berlajaan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Formulir Isian Sensus (FIS) yang masuk, meskipun dalam pelaksanaan awal kegiatan sensus pajak nasional 2011 target yang ingin di capai

berjumlah 4.400 FIS dan hanya terealisasi 3.200 FIS tapi pada tahun 2012 target 15.000 FIS dapat terealisa bahkan melebihi jumlah yang ditargetkan yaitu mencapai 17.636 FIS.

3. Dalam pelaksanaan kegiatan Sensus Pajak Nasional pada KPP Bojonagara tentunya menemui beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala-kendala yang yang dihadapi oleh petugas sensus KPP Bojonagara dalam Pelaksanaan kegiatan Sensus Pajak Nasional lebih menitik beratkan kepada pelaksanaan lapangan seperti : wajib pajak tidak berada dilokasi ,penolakan responden untuk memberikan respon dalam formulir sensus atau tidak mau diwawancara, pemberian informsi yang tidak akurat dan benar, cuaca dan jumlah petugas serta waktu petugas sensus.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara Bandung, setelah melakukan pengamatan yang penulis lakukan selama berjalannya penelitian maka penulis mengajukan saran yang diharapkan berguna sebagai pertimbangan dan masukan bagi perusahaan di masa yang akan datang, yaitu :

1. Untuk lebih dapat meningkatkan kembali penerimaan pajak sebaiknya perluasan basis pajak harus lebih di optimalkan lagi dengan cara menjangkau dan menyaring ojek dan subjek pajak yang potensial meningkatan penerimaan pajak
2. Untuk dapat meningkatkan jumlah hasil dari kegitan Sensus Pajak yang berupa data Wajib Pajak dalam Formulir Isian Sensus (FIS) sebaiknya jumlah petugas ditambah lagi agar dapat dengan cepat dan mendapatkan hasil yang optimal dari jumlah yang telah ditargetkan.

3. Sebaiknya untuk dapat mengurangi kendala yang terjadi pada petugas yang bekerja dilapangan seperti terjadinya penolakan atau tidak mau diwawancara mungkin petugas bersama dengan tim bisa melakukan pendekatan atau sosialisasi maupun edukasi terhadap masyarakat agar lebih memahami pentingnya kegiatan tersebut dan peran meraka dalam perpajakan. Untuk WP OP/badan yang tidak memberikan data secara benar dan akurat bisaa ditindak lanjuti lebih jauh, mungkin dengan memberikan sanksi tertentu agar mereka dapat sadar dan memahi bagaimana pentingnya pemberian data seacara benar dan akurat. Sedangkan untuk jumlah dan waktu petugas, jumlah petugas dilapangan bias ditambah lebih banyak sehingga wajib pajak dapat terjangkauan dengan lebih optimal dan untuk waktu mungkin anatara waktu petugas bekerja dilapangan dan kantor dapat difokusan kepada pekerjaan dilapanagan pada saat kegiatan sensus berlangsung.